



LAPORAN KINERJA DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR TRIWULAN I 2026



**DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026 dapat disusun dengan baik.

LKj Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026 ini merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan atas pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ikan Air Tawar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif dengan menggunakan indikator kinerja sebagai alat ukurnya. Semoga LKj ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Direktorat Ikan Air Tawar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan LKj ini dengan harapan LKj ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai evaluasi kinerja untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Jakarta, 17 April 2026

Direktur Ikan Air Tawar



Gemi Triastutik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Tugas dan Fungsi	1
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	2
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi daya	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	5
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 Budidaya	7
2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026.....	7
2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026	10
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	12
3.2 Analisa Capaian Kinerja	13
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	13
IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional	13
IKK 2. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat	14
IKK 3. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar yang disusun.....	16
IKK 4. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi untuk operasional UPT	16
IKK 5. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji UPT.....	17
IKK 6. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi	18
IKK 7. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan	18
IKK 8. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan	20
IKK 9. Sampel Monitoring Residu, Monitoring Penyakit Ikan dan Surveillance AMU/AMR yang Diuji ..	20
IKK 10. Unit Usaha yang Dilakukan Pembinaan Sertifikasi Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	21
SK 2. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar	22
IKK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar	22
IKK 12. Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar.....	23
IKK 13. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar	23
IKK 14. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.....	25
IKK 15. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar	25
IKK 16. Persentase Penyelesaian Penyusunan SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar	27
3.3 Akuntabilitas Keuangan	27
BAB 4 PENUTUP	29
4.1 Kesimpulan	29
4.2 Rekomendasi	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026.	13
Tabel 2. Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT.....	14
Tabel 3. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat.....	15
Tabel 4. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar.....	16
Tabel 5. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT	16
Tabel 6. Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji UPT.....	18
Tabel 7. Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi.....	18
Tabel 8. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan	19
Tabel 9. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)” Triwulan I Tahun 2026	19
Tabel 10. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan	20
Tabel 11. Sampel Monitoring Residu, Penyakit Ikan Air, dan Surveilans AMU/AMR yang Diuji.....	20
Tabel 12. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya	21
Tabel 13. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	22
Tabel 14. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2025	22
Tabel 15. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar	23
Tabel 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	25
Tabel 17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.....	25
Tabel 18. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar	25
Tabel 19. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dit. Ikan Air Tawar TW I Tahun 2026.....	26
Tabel 20. Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	26
Tabel 21. Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	27
Tabel 22. Persentase Penyelesaian Penyusunan SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Unit Kerja.....	2
Gambar 2. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar.....	3
Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar	3
Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Gambar 5. Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026.....	10
Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	11
Gambar 7. Standar Professional ASN	24

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026 merupakan laporan kinerja atas target yang telah dicapai pada Tahun 2026 dan juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direktorat Ikan Air Tawar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Tahun Anggaran 2026. Mengacu pada Rancangan Teknokratis Rencana Strategis (Renstra) Perikanan Budidaya Tahun 2025-2029 maupun Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026 maka LKj Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026 ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan I 2026.

PK Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026 yang menjadi acuan LKJ ini berisi 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 16 (enam belas) Indikator Kinerja (IKK). Secara umum nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan aplikasi kinerjaku yakni sebesar **113,35%** dengan nilai **ISTIMEWA**. Alokasi anggaran APBN Direktorat Ikan Air Tawar adalah sebesar Rp. 12.696.955.000 dengan anggaran aktif sebesar 7.833.827.000. Realisasi keuangan hingga akhir Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp. 901.490.718 atau 11,51% dari pagu anggaran aktif. Berdasarkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran tersebut, Direktorat Ikan Air Tawar telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Ikan Air Tawar ini disusun dalam rangka memenuhi prinsip akuntabilitas sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKj ini adalah untuk menyajikan pertanggungjawaban dan informasi mengenai rencana dan capaian kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Ikan Air Tawar, sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5/PERMEN-KP/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Ikan Air Tawar mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Kedudukan

Direktorat Ikan Air Tawar merupakan salah satu unit kerja eselon II yang dipimpin oleh Direktur Ikan Air Tawar yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

2. Tugas

Direktorat Ikan Air Tawar mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan perikanan budi daya pada komoditas ikan air tawar.

3. Fungsi

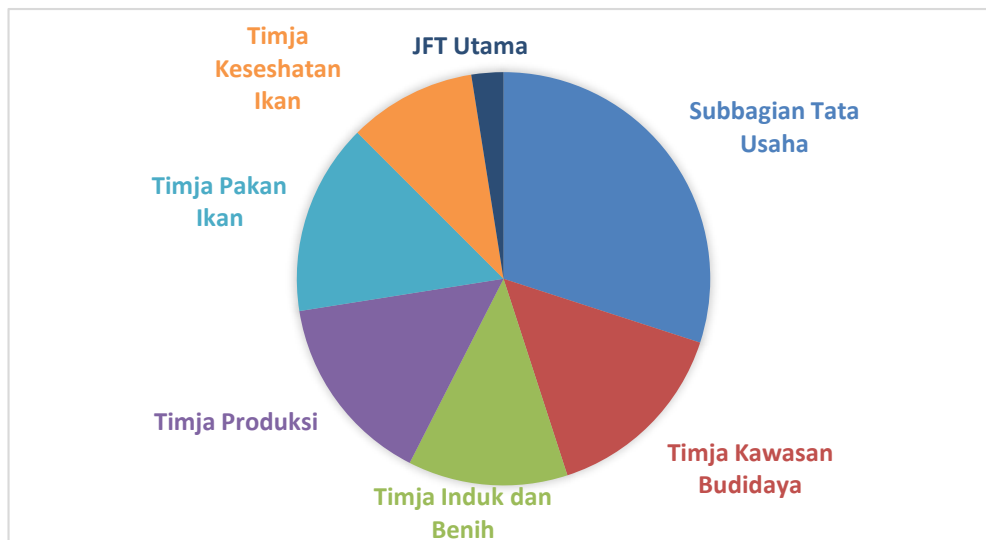
Direktorat Ikan Air Tawar menyelenggarakan fungsinya, sebagai berikut:

- 1) perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan pada komoditas ikan air tawar;
- 2) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan pada komoditas ikan air tawar;

- 3) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan pada komoditas ikan air tawar;
- 4) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan pada komoditas ikan air tawar; dan
- 5) pelaksanaan urusan administrasi Direktorat Ikan Air Tawar.

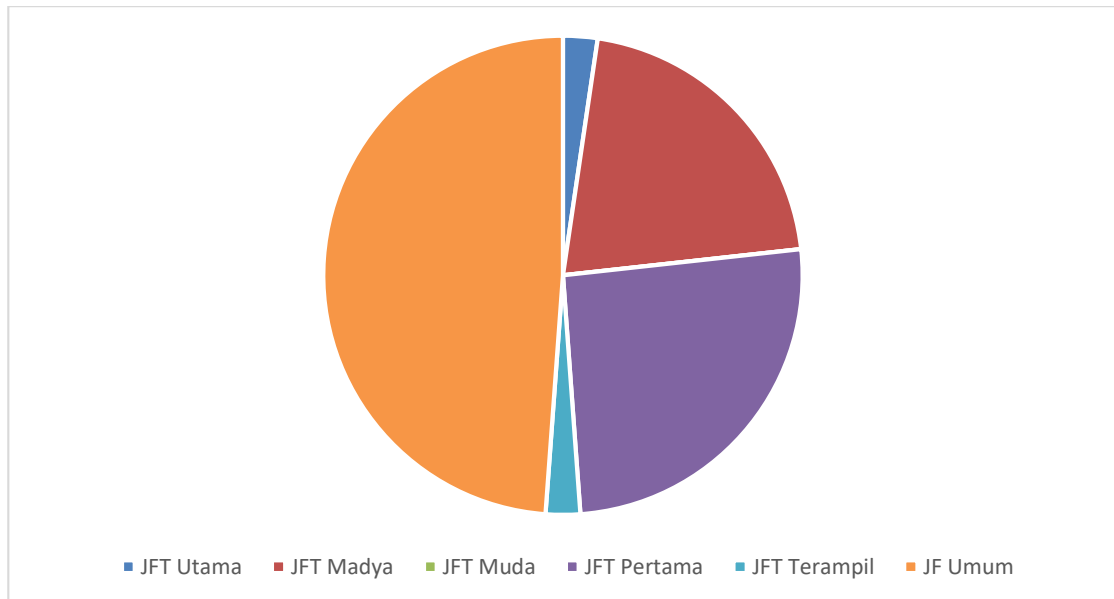
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 berjumlah 43 orang pegawai ASN, yaitu: Direktur Ikan Air Tawar dan Tim Kerja yang tersebar menjadi Tim Kerja Kawasan Budidaya (6 orang), Tim Kerja Induk dan Benih (6 orang), Tim Kerja Pakan Ikan (6 orang), Tim Kerja Kesehatan Ikan (4 orang), Tim Kerja Produksi (5 orang), JFT Utama (1 orang) dan Subbagian Tata Usaha (12 orang). Sebanyak 2 orang pegawai ditugaskan di luar. Sebaran pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan unit kerja, dapat dilihat pada Gambar 1.



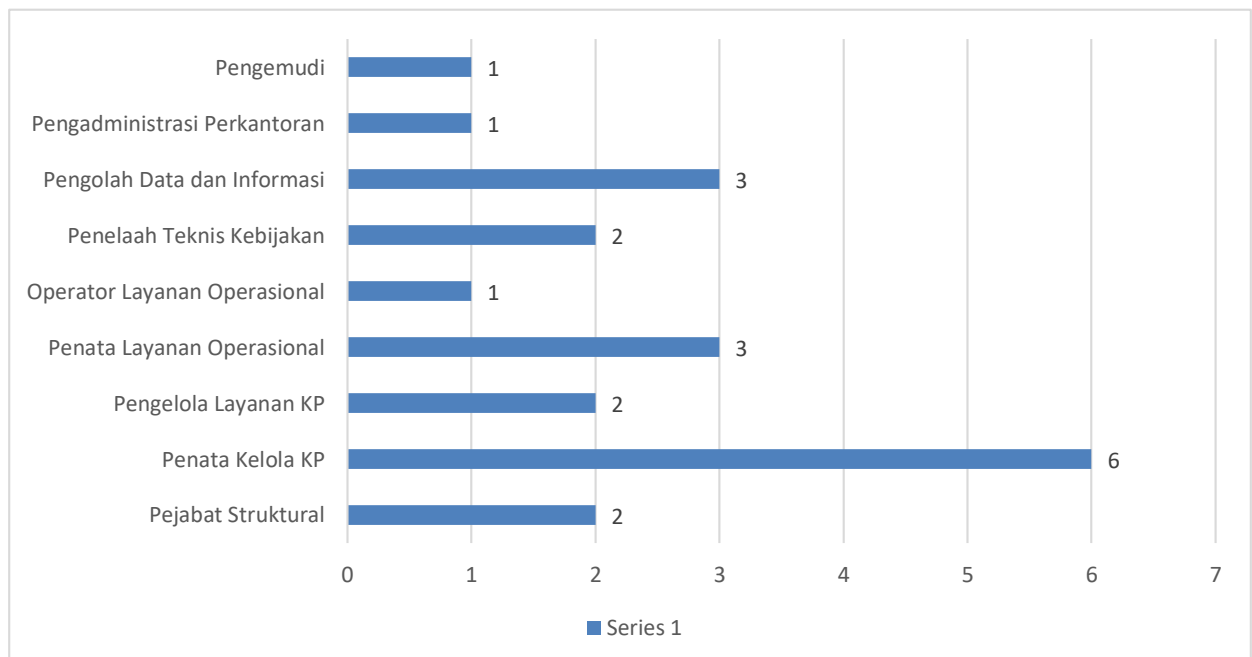
Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Unit Kerja

Pejabat Fungsional Tertentu di Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 1 orang Fungsional Ahli Utama, 9 orang Fungsional Ahli Madya, 11 orang Fungsional Ahli Pertama, dan 1 orang Fungsional Terampil. Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Ikan Air Tawar berjumlah 21 orang dengan 2 pejabat struktural yaitu 1 Direktur dan 1 Kasubbag TU. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar, dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



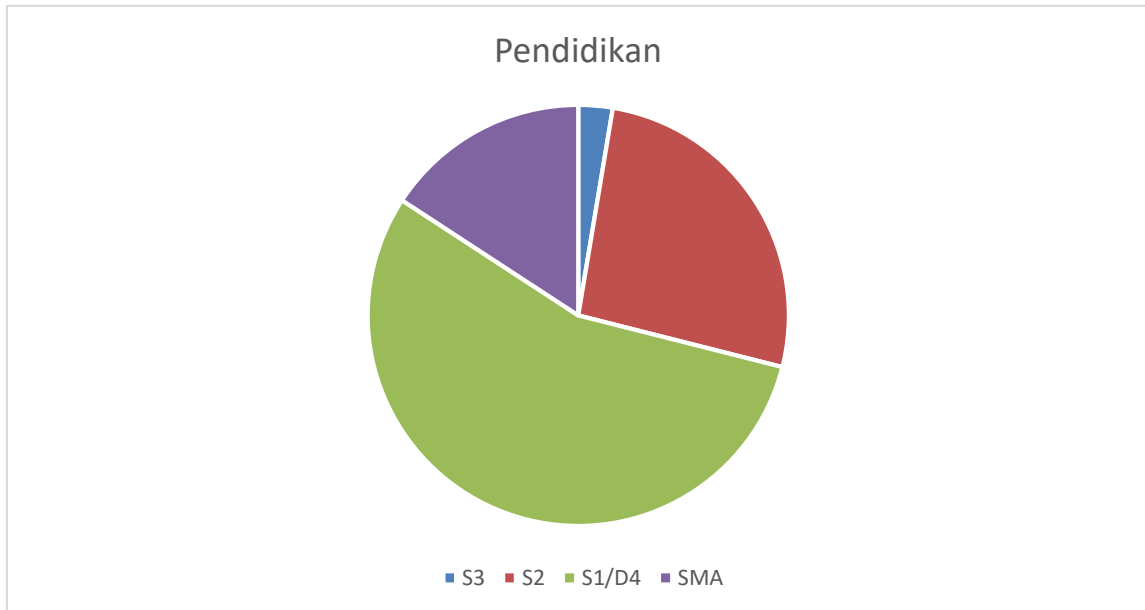
Gambar 2. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar

Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 berjumlah 21 orang, yang terdiri dari: Pejabat Struktural, Penata Kelola Kelautan dan Perikanan, Pengelola Layanan Kelautan dan Perikanan, Penata Layanan Operasional, Operator Layanan Operasional, Penelaah Teknis Kebijakan, Pengelola Data dan Informasi, Pengadministrasi Perkantoran, dan Pengemudi. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar, dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan tingkat pendidikan, antara lain: (i) S3 sebanyak 1 orang, (ii) S2 sebanyak 10 orang; (iii) S1/D4 sebanyak 21 orang; (iv) D3 sebanyak 6 orang; (iv) SLTA/D1/D2 sebanyak 5 orang. Jumlah pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan tingkat pendidikan sampai triwulan 1 2026, dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi daya

Potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang meliputi lahan budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha (sumber: rewiu masterplan perikanan budidaya tahun 2014).Pemanfaatannya hingga saat ini masing-masing baru 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen pada budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budidaya laut sehingga diperlukan upayapemanfaatan agar produksi perikanan budidaya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya secara umum dapat dikategorikan menjadi dua yaitu permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi : (i) terbatasnya ketersediaan benih dan induk yang bermutu dan berkualitas (ii) harga pakan masih dikontrol oleh pasar karena ketersediaan pakan yang berkualitas dan bermutu dengan harga terjangkau masih terbatas, (iii) potensi bahan baku pakan lokal untuk pembuatan pakan ikan di masyarakat (kelompok GERPARI) belum optimal dimanfaatkan sehingga masih bergantung pada impor; (iv) keterbatasan pengetahuan SDM pelaku usaha perikanan budidaya, (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budidaya; (vi) manajemen pengelolaan lingkungan dan penyakit ikan yang belum optimal;(vi) implementasi cara berbudidaya ikan yang baik (pembesaran, pembenihan dan pembuatan pakan mandiri) belum optimal diimplementasikan oleh pelaku usaha perikanan budidaya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya secara efisien.

Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budidaya, (ii) adanya asimetrik regulasi dan perizinan inter dan intra sektoral yang menghambat pengembangan usaha perikanan budidaya, (iii) adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan, dan (iv) belum adanya harmonisasi kebijakan, program dan anggaran antara pusat dan daerah serta inter dan intra sektoral.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026 ini menyajikan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar yang diketahui dari realisasi capaian target indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan (SK). Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian LKJ Direktorat Ikan Air Tawar disusun sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan I Tahun 2026.
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, keragaan sumber daya manusia (SDM), potensi dan permasalahan pembangunan perikanan budidaya serta sistematika penyajian laporan kinerja.
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menguraikan tentang Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, menyajikan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar untuk setiap SK sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian target tersebut.

5. Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan atas capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar serta perbaikan yang akan dilakukan terhadap permasalahan yang ada guna meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. Lampiran, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 Budidaya

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melaksanakan program pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Fokus kebijakan bertumpu pada 5 aspek, yaitu:

- (i) gender dan inklusi sosial;
- (ii) tujuan pembangunan berkelanjutan;
- (iii) transformasi digital;
- (iv) pembangunan rendah karbon, dan
- (v) pembangunan berketahanan iklim.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan eksporproduk. Sasarana program Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

SP-1 : Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan.

SP-2 : Meningkatnya kapasitas dan kemandirian kelembagaan ekonomi pembudidaya.

SP-3 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam pengelolaan perikanan budi daya.

Sasaran Program pertama (SP-1) yang akan dicapai, yaitu meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan dengan indikator kinerja:

- (i) Volume Produksi Rumput Laut
- (ii) Volume Produksi Ikan Budi Daya
- (iii) Nilai Tukar Pembudi Daya Ikan

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Direktorat Ikan Air Tawar telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu:

- 1) Penetapan sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja (IKK) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026 sebagai upaya untuk memantapkan arah kebijakan pada Direktorat Ikan Air Tawar selama 1 (satu) tahun, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja.
- 2) Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026.
- 3) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi setiap triwulannya.

2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026

Perjanjian kinerja (PK) adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/satuan kerja.

Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) dasar pemberian penghargaan (*reward*)/sanksi (*punishment*). Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025, dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Gemi Triastutik**
Jabatan : **Direktur Ikan Air Tawar**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

**Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

**Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar**



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi calon induk unggul/ benih ikan/ ikan konsumsi air tawar di UPT	3.254.925
		2.	Calon induk unggul/benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat	69.727.314
		3.	Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar yang disusun	3
		4.	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT	107.122
		5.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji UPT	42
		6.	Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi	1
		7.	Sampel ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	2.300
		8.	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	14
		9.	Sampel monitoring residu, monitoring penyakit ikan dan surveillance AMU/AMR yang diuji	1.379
		10.	Unit usaha yang dilakukan pembinaan sertifikasi perikanan budi daya ikan air tawar	380
2.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	86
		12.	Penilaian Mandiri SAKIP Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	84,2
		13.	Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya (Indeks)	81,5
		14.	Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	81
		15.	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	100
		16.	Persentase Penyelesaian Penyusunan SOP (Persen)	100

DATA ANGGARAN:

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	12.493.685.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	203.270.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026		12.696.955.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Gambar 5. Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026

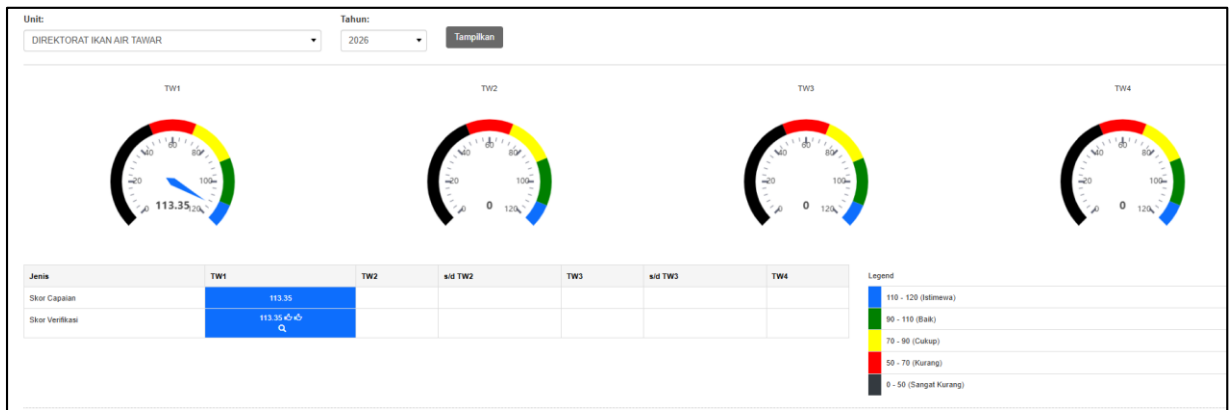
Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar pada tahun 2026 sebesar Rp. 12.696.955.000 (Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Rp. 12.439.685.000 dan Dukungan Manajerial Rp. 203.270.000). Pada awal triwulan I 2026 anggaran Direktorat Ikan Air Tawar mengalami pemblokiran dengan anggaran aktif menjadi sebesar Rp.7.833.827.000 dengan rincian sebagai berikut:

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	NSPK budi daya ikan air tawar	Rp. 187.800.000
2.	Pembinaan sertifikasi perikanan budi daya tawar	Rp. 305.885.000
3.	Towards sustainable and conversion free aquaculture in south east asia	Rp. 7.340.142.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026		Rp. 7.833.827.000

2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026

Pengukuran capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar dengan data pencapaian kinerjanya. Cara pengukuran mengacu pada manual indikator kinerja dan pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas.

Data yang dimasukan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh Tim Kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus *valid* yaitu diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual indikator kinerja, *reliable* yaitu meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten, dan *obyektif* yaitu bebas dari intervensi/kepentingan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan berdasarkan aplikasi Kinerjaku, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi (dapat diakses melalui www.kinerjaku.kkp.go.id).



Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian target kinerja Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan I Tahun 2026 telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Keberhasilan capaian dapat dilihat pada nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sebesar **113,35% (ISTIMEWA)**, dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp.7.833.827.000 sesuai pagu aktif TW I 2026 dan telah terealisasi Rp. 901.490.718 atau sebesar 11,51%. Segala upaya perbaikan akan terus dilakukan guna meningkatkan kinerja Direktorat Ikan Air Tawar.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2026, dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai dengan Triwulan I Tahun 2026. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi kinerjajaku, pengukuran capaian kinerja dapat lihat pada Tabel 1 dibawah ini.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	% REALISASI	TARGET TAHUNAN
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi calon induk unggul/ benih ikan/ ikan konsumsi air tawar di UPT (Ekor)	1.170.070	1.489.492	120	3.254.925
	2. Calon induk unggul/benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	4.003.650	4.516.755	112,82	69.727.314
	3. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar yang disusun (Rekomendasi Kebijakan)	0	0	-	3
	4. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT (Kg)	500	650	120	107.122
	5. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji UPT (sampel)	0	0	-	42
	6. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi (Unit)	0	0	-	1
	7. Sampel ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	392	759	120	2300
	8. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit)	0	0	-	14
	9. Sampel monitoring residu, monitoring penyakit ikan dan surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)	182	440	120	1379

		10.	Unit usaha yang dilakukan pembinaan sertifikasi perikanan budi daya ikan air tawar (Unit)	0	0	-	380
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Tawar	11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	86	100	116,28	86
		12.	Penilaian Mandiri SAKIP Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	0	0	-	84
		13.	Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya (Indeks)	0	0	-	81,5
		14.	Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	0	0	-	81
		15.	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	100	100	100	100
		16.	Persentase Penyelesaian Penyusunan SOP (Persen)	0	0	-	100

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Dikarenakan ada batas maksimal presentase capaian di aplikasi kinerjaku (120%) terdapat beberapa capaian yang secara riil mencapai lebih dari 120% tercatat sebesar 120% di aplikasi. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja selanjutnya akan dituliskan capaian riil terhadap target triwulan atau tahunan 2026, berikut adalah pengukuran capaian kinerja masing- masing indikator:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

Pengelolaan sistem perikanan perikanan budi daya khususnya di bidang Ikan Air Tawar, dapat dilihat melalui capaian dari 10 (spuluh) indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar, yaitu:

IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional

Indikator kinerja ini merupakan indikator Direktorat Ikan Air Tawar sejak Tahun 2025. Indikator kinerja ini mengukur Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar oleh UPT DJPB untuk operasional di UPT. Indikator kinerja ini merupakan indikator penugasan di Triwulan I Tahun 2026 dengan target tahunan sebanyak 3.254.925 ekor yang dihitung berdasarkan data produksi sebagaimana Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-1	Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT						
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 – 2029
125,68	Target		Realisasi				
	Tahunan	TW I	TW I	terhadaprealisasi TW I 2026	terhadaptarget tahunan 2026		
	3.254.925	1.170.070	1.489.492	127,30	45,76		
						1,62	1,62

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Koordinator Kelompok Kerja Induk dan Benih

Capaian IKU Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan konsumsi ikan air tawar di UPT triwulan 1 2026 mencapai 1.489.492 ekor atau sebesar 127,30% dari target. Pertumbuhan terhadap tahun 2025 sebesar 1,62 dengan kenaikan rata – rata dari 2025 hingga 2029 sebesar 1,62 karena penugasan IK baru berjalan 1 tahun sejak 2025. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan: pengumpulan data produksi calon induk unggul/benih ikan/ikan konsumsi ikan air tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Rincian jumlah produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan konsumsi ikan air tawar di setiap UPT dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	UPT	Produksi Benih dan Calin (ekor)			Total
		Januari	Februari	Maret	
1	BBPBAT Sukabumi	28.020	168.681	70.264	266.947
2	BPBAT Sungai Gelam	203.705	12.345	-	216.050
3	BPBAT Mandiangin	-	3500	890.629	894.129
4	BPBAT Tatelu	175	54.099	58.092	112.366
Total					1.489.492
Target Triwulan I					1.170.070
Capaian Terhadap Target Triwulan I (%)					127,30
Target Tahun 2026					3.254.925
Capaian Terhadap Target 2026 (%)					45,76

Secara keseluruhan, produksi calon induk unggul/benih ikan/ikan konsumsi ikan air tawar di UPT Air Tawar lingkup DJPB pada triwulan I tahun 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan progresif. Namun demikian, diperlukan perencanaan dan pengendalian produksi dan distribusi yang lebih optimal agar capaian tahunan dapat terpenuhi secara merata dan berkelanjutan hingga akhir tahun. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas adalah UPT DJPB agar mengoptimalkan anggaran yang ada sehingga penyaluran bantuan tetap dapat berjalan dengan baik.

IKK 2. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat

Indikator kinerja ini merupakan indikator Direktorat Ikan Air Tawar sejak Tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan pengukuran target dari realisasi jumlah bantuan calon induk unggul dan benih ikan air tawar hasil produksi dari unit pelaksana teknis lingkup DJPB yang disalurkan kepada masyarakat. Target tahunan indikator ini sebanyak 69.727.314 ekor yang dihitung berdasarkan Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-2	Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat						
2025	2026			% Capaian		%	%
132,1	Target		Realisasi			Pertumbuhan	Pertumbuhan
	Tahunan	TWI	TW I	terhadap realisasi TW I 2026	terhadaptarget tahunan 2026	2025 - 2026	Rata - Rata 2025 - 2029
	69.727.314	4.003.650	4.516.755	112,82	132,1	-19,28	-19,28

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Koordinator Kelompok Kerja Induk dan Benih

Capaian IKU Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat triwulan 1 2026 mencapai 4.516.755 ekor atau sebesar 112,82% dari target tw 1 dan 6,48% dari target tahunan. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 sebesar -19,28 dengan kenaikan rata – rata yang sama (-19,28) karena penugasan IK ini baru berjalan 1 tahun dari 2025. Meski mengalami hasil negatif pada persentase pertumbuhan rata – rata, capaian IK ini pada triwulan 1 2026 sudah tergolong istimewa (>110%). Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan: pengumpulan data penyaluran bantuan benih ikan air tawar di UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Rincian jumlah calon induk unggul/benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat dari 4 (empat) UPT Tawar DJPB dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	UPT	Realisasi (ekor)			Total
		Januari	Februari	Maret	
1	BBPBAT Sukabumi	166.200	1.033.005	446.780	1.645.985
2	BPBAT Sungai Gelam	20.000	715.800	220.000	955.800
3	BPBAT Mandiangin	100.000	120.000	761.600	981.600
4	BPBAT Tatelu	-	104.200	829.150	933.370
Total					4.516.755
Target Triwulan I					4.003.650
Capaian Terhadap Target Triwulan I (%)					112,82
Target Tahun 2026					69.727.314
Capaian Terhadap Target 2026 (%)					6,48

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyaluran calon induk maupun benih ke masyarakat yaitu terbatasnya anggaran untuk distribusi penyaluran bantuan ke lokasi yang cukup jauh dari UPT, serta terkendala dalam memenuhi kelengkapan persyaratan bantuan sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas adalah UPT DJPB agar mengoptimalkan anggaran yang ada sehingga penyaluran bantuan tetap dapat berjalan dengan baik, serta dapat berkoordinasi dengan calon penerima maupun dinas provinsi/kab/kota terkait kelengkapan persyaratan bantuan yang diperlukan.

IKK 3. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar yang disusun

Norma, Kriteria, Standar dan Prosedur (NSPK) menjadi hal yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pemerintah. Dalam pengertian singkatnya, norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan dalam penyelenggaraan pemerintah. Standar adalah acuan yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaraan pemerintah. Prosedur adalah metode atau tata cara untuk penyelenggaraan pemerintah, sedangkan Kriteria adalah ukuran yang dipakai menjadi dasar dalam penyelenggaraan.

Indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar memiliki target tahunan sebesar 3 rekomendasi kebijakan yang dihitung tahunan di akhir tahun anggaran 2026, sehingga belum dapat dihitung capaiannya di Triwulan I Tahun 2026. Capaian Indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar pada Triwulan I dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 4. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-3	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar						
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
116,7	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TW IV	TW IV				
	3	0	0	-	-	N/A	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Produksi

Anggaran kegiatan ini berada di Direktorat Ikan Air Tawar dengan pagu sebesar Rp 187.800.000 dengan realisasi sebesar Rp0 atau 0%. Target rekomendasi kebijakan tahun 2026 sebanyak 3 rekomendasi kebijakan namun belum ada target dan capaian di triwulan 1 2026 ini.

IKK 4. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi untuk operasional UPT

Indikator kinerja ini merupakan indikator Direktorat Ikan Air Tawar sejak Tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan jumlah produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh 4 UPT Ikan Air Tawar Ditjen Perikanan Budi daya dengan mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium, memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia dan menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Jumlah total produksi pakan mandiri dari 4 UPT Ikan Air Tawar lingkup DJPB pada Triwulan I 2026 dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 5. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-4	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT						
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
102,92	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2026		
	Tahunan	TWI	TW I				
	107.122	500	650	130	0.61	27.08	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan Ikan

Capaian IKU jumlah pakan ikan yang diproduksi UPT triwulan 1 tahun 2026 dari empat UPT tersebut mencapai 650 Kg atau realisasi sebesar 130% dari target triwulan dan 0,61% dari target tahunan yang ditetapkan. Pertumbuhan terhadap TW IV tahun 2025 dan kenaikan rata – rata dari 2025 hingga 2029 sama – sama sebesar 27,08 penugasan IK ini baru berjalan 1 tahun sejak tahun 2025. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan: pengumpulan data produksi pakan ikan air tawar di 4 UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Rincian jumlah pakan ikan yang diproduksi setiap UPT sebagaimana tabel di bawah ini:

No	UPT	Target (kg)	Capaian TW 1 2026 (kg)	Persentase (%)
1	BBPBAT Sungai Gelam	39.682	0	0
2	BPBAT Sukabumi	18.634	650	3,48
3	BPBAT Mandiangin	28.115	0	0
4	BPBAT Tatelu	20.691	0	0
		107.122	650	0,61

Permasalahan yang timbul saat pelaksanaan kinerja adalah Kebijakan efisiensi anggaran, membuat produksi pakan ikan tidak berjalan lancar; Tidak tersedianya anggaran perawatan dan banyak komponen penyusun yang rentan rusak; Sulitnya mendapatkan bahan baku pakan ikan yang berkualitas terutama tepung ikan dan bungkil kedelai. Rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah:

1. Koordinasi intensif dengan UPT dalam pencapaian realisasi terhadap target produksi pakan ikan yang sudah ditetapkan.;
2. Penggunaan mesin tidak melebihi kapasitas dan rutin melakukan pembersihan secara mandiri;
3. Mempertahankan kualitas pakan ikan secara konsisten dengan harga terjangkau untuk pembudi daya ikan;
4. Koordinasi intensif antar UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya terkait ketersediaan bahan baku pakan serta sparepart pengganti mesin yang rusak.

IKK 5. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji UPT

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2026, pada tahun sebelumnya sampel pakan dan obat ikan dibagi menjadi dua indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah pengujian nutrisi dan mutu pakan serta ikan air tawar serta pengujian mutu dan pengujian lapangan obat ikan air tawar. UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang melaksanakan indikator kinerja ini sebanyak 3 UPT, yaitu: BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu. Hasil dari pengujian sampel pakan dan obat ikan ini digunakan oleh Direktorat Ikan Air Tawar untuk memberikan rekomendasi atau pengambilan kebijakan dalam rangka produksi dan pendaftaran pakan dan obat ikan. Capaian pengujian sampel pakan dan obat ikan dilaporkan pada akhir TW IV 2026 sebagaimana pada Tabel berikut ini.

Tabel 6. Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji UPT

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-5	Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji UPT						
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 – 2029
573,04	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2026	terhadaptarget tahunan 2026		
	Tahunan	TWI	TW I				
	42	0	8			-	-

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan Ikan Air Tawar

Capaian IKU jumlah sampel pakan dan obat ikan yang diuji UPT triwulan 1 tahun 2026 mencapai 8 sampel. Meski demikian pelaporan akan dilakukan pada akhir TW IV 2026 sehingga presentase capaian belum dihitung.

IKK 6. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan pilot project bekerjasama dengan ADB melalui dana Hibah proyek Asian Development Bank (ADB) Nomor Proyek 57221-001 “Toward Sustainable and Conversaion-Free Aquaculture in Southeast Asia” dengan melibatkan perguruan tinggi dan UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang memiliki mesin pakan ikan skala medium dan sudah memproduksi pakan mandiri secara rutin untuk mencari bahan baku pakan alternatif yang dapat menggantikan tepung ikan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pakan ikan.

Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur terlaksananya kegiatan pilot project dan diperolehnya bahan baku pakan alternatif yang dapat menggantikan tepung ikan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pakan ikan. Perhitungan capaian dilaksanakan di akhir tahun sebagaimana pada Tabel 12 dibawah ini.

Tabel 7. Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-6	Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi					
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuh an Rata - Rata 2025 - 2029
N/A	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWI	TW I	terhadap realisasi TW I 2026	terhadaptarget tahunan 2026	
	1	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan Ikan Air Tawar

Capaian indikator perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi baru dihitung pada TW IV Tahun 2026.

IKK 7. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Indikator kinerja ini merupakan indikator Direktorat Ikan Air Tawar sejak Tahun 2025. Indikator kinerja ini dicapai dengan mengkoordinir layanan sampel terdiri dari penyakit ikan (Patologi, Mikrobio, dan Biomol), residu, dan Kualitas air pada sampel ikan air tawar. Jumlah sampel layanan pemeriksaan penyakit ikan (Patologi, Mikrobio, dan Biomol), residu, dan Kualitas air di 4 (empat) UPT pengujian penyakit ikan air tawar, yaitu BBPBAT Sukabumi, BPBAT

Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu dihitung dan dilaporkan kepada pimpinan. Capaian indikator kinerja sampel penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-7	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan						
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuhan 2025 – 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 – 2029
296,13	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2026	terhadaptarget tahunan 2026		
	Tahunan	TWI	TW I				
	2.300	392	759				

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan Air Tawar

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan: pengumpulan data produksi pakan ikan air tawar di 4 UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Capaian indikator sampel penyakit ikan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium pada Triwulan I sebesar 759 sampel atau 193,62% dari target Triwulan I dan 33% dari target tahunan. Pertumbuhan terhadap tahun 2025 dan kenaikan rata – rata dari 2025 hingga 2029 sebesar -102,51 karena penugasan IK ini baru sejak tahun 2025. Meski mengalami hasil negatif pada persentase pertumbuhan rata – rata, capaian IK ini pada triwulan 1 2026 sudah tergolong istimewa (>110%). Data pengujian sampel penyakit ikan dalam rangka pelayanan laboratorium di 5 UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 9. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)” Triwulan I Tahun 2026

No	UPT	Target Sampel Tahunan (sampel)	Realisasi Triwulan I (sampel)	Presentase (%)
1	BBPBAT Sukabumi	250	3.561	389,18
2	BPBAT Sungai Gelam	526	1.021	270,11
3	BPBAT Mandiangin	600	1.126	321,71
4	BPBAT Tatelu	924	475	125
	Jumlah	2.843	8.419	296,13

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Meskipun secara realisasi untuk indikator kinerja sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan telah tercapai, namun terdapat permasalahan yang dihadapi dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yaitu terbatasnya anggaran untuk pengujian (ruang lingkup terbatas), maintenace dan kalibrasi peralatan laboratorium. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu agar UPT DJPB mengoptimalkan anggaran yang ada agar pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dapat berjalan dengan baik dan menyampaikan informasi kepada konsumen apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan pengujian sampel.

IKK 8. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan

Indikator kinerja ini merupakan indikator Direktorat Ikan Air Tawar sejak Tahun 2026. Indikator kinerja ini dicapai dengan cara menghitung jumlah pengadaan peralatan laboratorium dan jumlah kegiatan penunjang akreditasi yang dilaksanakan. Direktorat Ikan Air Tawar mengkoordinir penyediaan peralatan laboratorium dan kegiatan penunjang akreditasi di UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Kegiatan penyediaan peralatan berupa pengadaan alat baru dan/atau kegiatan pemeliharaan alat lab laboratorium (perbaikan dan kalibrasi). Serta kegiatan penunjang akreditasi laboratorium berupa kegiatan uji profisiensi, assesment akreditasi, biaya akreditasi dan sertifikasi, dan/atau perjalanan dinas tim akreditasi dan assesor. Target Indikator kinerja ini pada tahun 2026 sebanyak 14 unit, meski demikian capaian indikator kinerja ini belum dilaksanakan di TW IV 2026 sebagaimana dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 10. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-8	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat						
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2026	terhadap target tahunan 2026		
	Tahunan	TWI	TW I				
	14	0	0	-	-	N/A	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan Air Tawar

Capaian indikator peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan baru dihitung pada TW IV Tahun 2026.

IKK 9. Sampel Monitoring Residu, Monitoring Penyakit Ikan dan Surveillance AMU/AMR yang Diuji

Indikator kinerja ini merupakan indikator Direktorat Ikan Air Tawar sejak Tahun 2026, pada tahun sebelumnya sampel monitoring residu, penyakit ikan, dan surveillan AMU/AMR dibagi menjadi tiga indikator kinerja. IK ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian residu penyakit ikan, dan surveillan AMU/AMR pada sampel ikan air tawar. Pengujian sampel residu ikan air tawar dilaksanakan di UPT BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Sungai Gelam, pengujian sampel penyakit ikan oleh BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu, serta sampel surveillan AMU/AMR oleh BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu, dan BPKIL Serang. Capaian indikator kinerja Ini diukur dengan cara menghitung jumlah sampel ikan air tawar yang telah diuji. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan dimulai dari TW I 2026, perhitungan capaian sebagaimana dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 11. Sampel Monitoring Residu, Penyakit Ikan Air, dan Surveillan AMU/AMR yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-9	Sampel Monitoring Residu, Penyakit Ikan Air, dan Surveillan AMU/AMR yang Diuji						
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuhan 2025 – 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2026	terhadaptarget tahunan 2026		
	Tahunan	TWI	TW I				
	1379	182	440			241,76	31,91

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Capaian indikator sampel monitoring residu, penyakit ikan, dan surveillan AMU/AMR

yang diuji hingga TW I 2026 sebanyak 440 sampel. Capaian ini memenuhi target sampel TW I sebesar 241,76% sekaligus berkontribusi terhadap pemenuhan target tahun 2026 sebesar 31,91% . Pertumbuhan terhadap tahun 2025 dan kenaikan rata – rata dari 2025 hingga 2029 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan dengan format baru di tahun 2029. Data pengujian sampel di 5 UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

No	Indikator Kinerja	Target Sampel Tahunan	Target Triwulan 1	Realisasi Triwulan I	Presentase Triwulan 1 (%)	Presentase Tahunan (%)
1	Sampel Monitoring Residu, Monitoring Penyakit Ikan dan Surveilans AMU/AMR yang Diuji	1379	182	440	241,76	31,91
	Monitoring residu			55	270,11	
	Monitoring penyakit			184	321,71	
	Surveilans AMU/AMR			201	125	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Meskipun secara realisasi sampel untuk indikator kinerja sampel monitoring residu, penyakit ikan, dan surveilans AMU/AMR yang diuji telah tercapai namun terdapat permasalahan yang dihadapi pada pencapaian indikator kinerja pemotongan anggaran menyebabkan lokasi pengambilan sampel hanya yang di dekat Balai saja. Hal ini menyebabkan data yang diperoleh tidak menggambarkan kondisi riil yang ada di lapangan karena cakupan lokasinya yang terbatas. Rekomendasi dari permasalahan tersebut adalah agar UPT DJPB mengoptimalkan anggaran yang tersedia agar jumlah sampel yang ditargetkan dapat tercapai.

IKK 10. Unit Usaha yang Dilakukan Pembinaan Sertifikasi Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan indikator Direktorat Ikan Air Tawar sejak Tahun 2025. Pembinaan sertifikasi yang dimaksud dalam indikator ini adalah pembinaan CPIB dan CBIB. Pembinaan CBIB dan CPIB dilakukan oleh Direktorat Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sedangkan sertifikasi CBIB dan CPIB dilakukan oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MHKP). Indikator kinerja ini dihitung dengan cara menghitung jumlah unit budi daya ikan air tawar dan unit pembenihan ikan air tawar yang dibina untuk sertifikasi. Perhitungan capaian dilakukan di akhir tahun, realisasi jumlah unit budi daya yang dibina penerapan sertifikasinya dapat dilihat pada dibawah ini.

Tabel 12. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-10	Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya						
2025	2026			% Capaian		% Pertumbuhan 2025 – 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
148,1	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2026	terhadaptarget tahunan 2026		
	Tahunan	TWI	TW I				
	380	0	0			-	-

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan Ikan Air Tawar

Capaian indikator unit budi daya ikan air tawar yang dibina penerapan sertifikasi perikanan budi daya baru dihitung pada TW IV Tahun 2026.

SK 2. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar

Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Ikan Air Tawar memiliki 6 (enam) indikator kinerja, yaitu:

IKK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal, KKP kepada Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan triwulan I 2026. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh Direktorat Ikan Air Tawar dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada Direktorat Ikan Air Tawar. Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 13. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2				Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar				
IKK-15				Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar				
Capaian 2022 – 2025				2026		% Capaian	% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
				Target	Realisasi			
2022	2023	2024	2025	Tahunan	TW I	terhadap target tahunan 2025		
100	100	93,94	93,75	86	100	116,28	22,53	22,53

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Target nilai yang ditetapkan Triwulan I Tahun 2026 untuk indikator kinerja ini adalah 86. Pada periode ini telah tercapai realisasi sebesar 100 dan memenuhi 116,28% target Triwulan I 2026. Pertumbuhan capaian kinerja ini dibandingkan pada TW IV tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 22,53 dengan kenaikan rata – rata periode baru (2025 – 2029) sebesar 22,53%. Data capaian per unit eselon II lingkup Ditjen Perikanan Budidaya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan

Kinerja lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN IKU (%)
1	Direktorat Ikan Air Tawar	100
2	Direktorat Ikan Air Laut	88,24
3	Direktorat Rumput Laut	92,31
4	Direktorat Ikan Payau	100
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,46

Berdasarkan tabel di atas rerata capaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja seluruh direktorat lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya mendapatkan nilai >90% kecuali Direktorat Ikan Air Laut sebesar 88,24%. Capaian ini berdasarkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2025 hingga 31 Desember 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh satker sampai dengan 31 Maret 2026. Berdasarkan tabel diketahui capaian Direktorat Ikan Air Tawar adalah salah satu yang tertinggi selain Direktorat Ikan Air Payau sebesar 100%. Capaian disusul oleh Direktorat Sarana dan Prasarana 97,46%, Direktorat Rumput Laut sebesar 92,31, dan Direktorat Ikan Air Laut 88,24%.

Kendala dalam penyelesaian Iku ini adalah dokumen yang diperlukan untuk perbaikan masih bercecer/tidak lengkap, rekomendasi rencana aksi dan tindak lanjut atas kendala yang ada selanjutnya direktorat dapat melakukan inventarisasi dokumen atau data yang mungkin akan dibutuhkan untuk perbaikan nilai pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan selanjutnya.

IKK 12. Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar

Nilai PM SAKIP satker Direktorat Ikan Air Tawar dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%). Pelaporan indikator kinerja ini dilakukan di akhir tahun. Nilai capaian PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar s/d Triwulan IV sebagaimana Tabel di bawah ini.

Tabel 15. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2				Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar				
IKK-12				Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar				
Capaian 2022 – 2025				2026		% Capaian terhadap target tahunan 2026	% Pertumbuhan 2025 – 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
				Target	Realisasi			
2022	2023	2024	2025	Tahunan	TW I			
-	73,15	82,8	84,75	86	0	-	N/A	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Nilai PM SAKIP lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya diterbitkan pada TW IV. Penilaian ini belum dilaksanakan pada triwulan I 2026.

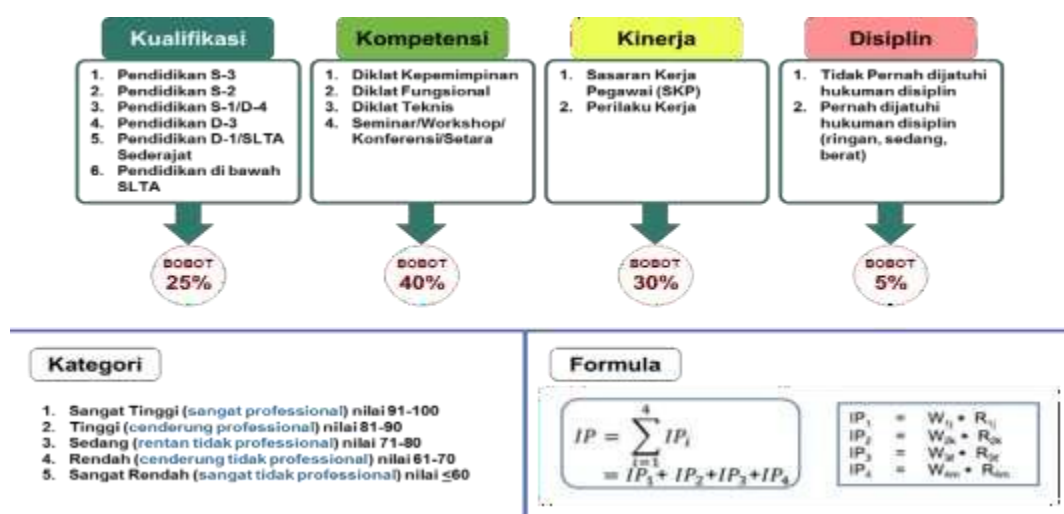
IKK 13. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara

kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN.

Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari 4 (empat) dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.



Gambar 7. Standar Professional ASN

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui: tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/workshop/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Capaian nilai indeks

profesionalitas ASN Direktorat Ikan Air Tawar disajikan pada tabel berikut

Tabel 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2				Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar				
IKK-13				Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar				
Capaian 2022 – 2025				2026		% Capaian	% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
				Target	Realisasi			
2022	2023	2024	2025	Tahunan	TW I	terhadap target tahunan 2026		
83,56	86,01	86,18	80,52	81,5	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan hasil dari pengukuran beberapa aspek yaitu Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Penilaian IK ini dilaporkan pada triwulan II dan IV 2026, sehingga belum dilaksanakan penilaian dan evaluasi pada triwulan I 2026.

IKK 14. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang dilaksanakan pada tahun 2026. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Perhitungan indikator kinerja ini dari jumlah penilaian dan kelengkapan arsip yang sudah disesuaikan terhadap koefisien bobot. Pelaporan dan evaluasi indikator ini dilaksanakan pada triwulan IV 2026, berikut adalah capaian nilai pengawasan kearsipan internal direktorat jenderal perikanan budi daya :

Tabel 17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-14		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya					
2026		2026		% Capaian		% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
Tidak ada Capaian IKK yang sama		Target		Realisasi			
		Tahunan	TWI	TW I	Thd realisasi TW I 2026	terhadap target tahunan 2026	
		81	-	0	N/A	N/A	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Perhitungan indikator kinerja ini dari jumlah penilaian dan kelengkapan arsip yang sudah disesuaikan terhadap koefisien bobot. Pelaporan dan evaluasi indikator ini dilaksanakan pada triwulan IV 2026, sehingga belum ada penilaian dan evaluasi pada triwulan 1 ini.

IKK 15. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar

Layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar terdiri dari kegiatan surat menyurat, rekapitulasi kehadiran pegawai, dan pengelolaan keuangan. Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini yaitu 100%. Capaian persentase layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar sebagaimana Tabel di bawah ini.

Tabel 18. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar
--------------------	---

IKK-16				Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar				
Capaian 2021 – 2025				2026		% Capaian	% Pertumbuhan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
				Target	Realisasi			
2022	2023	2024	2025	Tahunan	TW I	terhadap target tahunan 2026		
75	101,68	98,1	96,91	100	100	100	3,09	3,09

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator presentase pelaksanaan layanan perkantoran lingkup Direktorat Ikan Air Tawar pada triwulan I tahun 2026 sebesar 100. Capaian ini memenuhi target triwulan 1 2026 sebesar 100% dari target 100. Pertumbuhan capaian kinerja ini pada TW IV tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,09 dengan kenaikan rata – rata periode 2025 – 2029 sebesar 3,09.

Indikator kinerja Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 terdiri dari:

- a) Layanan Kehadiran Pegawai
- b) Layanan Pengelolaan SDM Aparatur
- c) Layanan Persuratan
- d) Layanan Kerumahtanggaan

a. Layanan Kehadiran Pegawai

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 berjumlah 39 orang yang terdiri dari 39 orang ASN, yaitu: Direktur Ikan Air Tawar dan Tim Kerja yang tersebar menjadi Tim Kerja Kawasan, Tim Kerja Induk dan Benih, Tim Kerja Pakan Ikan, Tim Kerja Kesehatan Ikan, Tim Kerja Produksi, JFT Utama (1 orang) dan Tim Kerja Dukungan Manajerial Capaian kinerja Layanan Kedisiplinan (Kehadiran) Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan IV Tahun 2025 yaitu 100 % terpenuhi. Kehadiran pegawai pada Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan IV Tahun 2025 sesuai Tabel berikut.

Tabel 19. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dit. Ikan Air Tawar TW I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai (orang)	Target Kehadiran (hari)	Ketidakhadiran (hari)		Kehadiran (hari)		
				Cuti	Sakit	Kehadiran Kantor	Tugas Kedinasan	Jumlah
1	Subbagian Tata Usaha	11	605	8	0	517	80	648
2	Timja Kawasan Budidaya	6	330	15	0	212	103	315
3	Timja Induk dan Benih	5	275	9	0	218	48	266
4	Timja Produksi	6	330	8	3	270	49	319
5	Timja Pakan Ikan	6	330	11	1	249	69	318
6	Timja Kesehatan Ikan	4	220	6	5	181	28	209
7	JFT Utama	1	55	0	0	54	0	54
	Jumlah	39	2.145	57	9	1.701	377	2.129

b. Layanan pengelolaan SDM aparatur

Pengelolaan SDM Aparatur pada Triwulan I terdapat Kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan usulan penghargaan Satya Lencana Karya Satya (SLKS) untuk pegawai Direktorat Ikan Air Tawar. Capaian kinerja Layanan Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan I Tahun 2026 yaitu 100% telah terpenuhi.

Tabel 20. Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

No	Jenis Pengelolaan SDM Aparatur	Jumlah Pegawai
1	Kenaikan Pangkat	8
2	Kenaikan Gaji Berkala (KGB)	5
3	Usul Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (SLKS)	2

c. Layanan Persuratan

Layanan persuratan pada Triwulan I tahun 2026 terdiri dari surat masuk dan surat keluar yang telah tuntas terdistribusi dan terdokumentasi, dengan capaian 100% terpenuhi.

Tabel 21. Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

No.	Jenis Surat/Dokumen	Jumlah Surat	Keterangan
1	Surat Masuk	546	Lingkup KKP, Dinas dan Swasta
2	Surat Keluar	346	Lingkup KKP, Dinas dan Swasta
	Jumlah	892	

d. Layanan Kerumahtanggaan

Untuk mendukung terlaksananya seluruh program-program dan kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi Direktorat Ikan Air Tawar, diperlukan kegiatan koordinasi atau rapat di dalam kantor yang bertempat di ruang rapat Direktorat Ikan Air Tawar Lantai 5 GMB IV. Peserta rapat berasal dari internal Ditjen Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun eksternal KKP. Pada Triwulan IV Tahun 2025 layanan kerumahtanggaan ada 31 kegiatan rapat yang telah tuntas dan terlayani dengan baik, sehingga capaian pada layanan kerumahtanggaan adalah 100% terpenuhi.

IKK 16. Persentase Penyelesaian Penyusunan SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP. Untuk Indikator Kinerja ini, penghitungan dilakukan di akhir tahun, data target dan capaian dari Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Persentase Penyelesaian Penyusunan SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-18	Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar						
2025	2026			% Capaian		Kenaikan 2025 - 2026	% Pertumbuhan Rata - Rata 2025 - 2029
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	Thd realisasi TW I 2026	terhadap target tahunan 2026		
	Tahunan	TWI	TW I				
		100	-	0	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Perhitungan indikator kinerja ini dari jumlah SOP yang telah disusun dibandingkan dengan jumlah target judul SOP yang perlu disusun. Target tercapai apabila SOP yang telah disahkan oleh pimpinan unit kerja. Pelaporan dan evaluasi indikator ini dilaksanakan pada triwulan IV 2026, sehingga belum ada penilaian dan evaluasi pada triwulan 1 ini.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar pada tahun 2026 sebesar Rp. 12.696.955.000

(Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Rp. 12.439.685.000 dan Dukungan Manajerial Rp. 203.270.000). Pada awal triwulan I 2026 anggaran Direktorat Ikan Air Tawar mengalami pemblokiran dengan anggaran aktif menjadi sebesar Rp.7.833.827.000 dengan rincian sebagai berikut:

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	NSPK budi daya ikan air tawar	Rp. 187.800.000
2.	Pembinaan sertifikasi perikanan budi daya tawar	Rp. 305.885.000
3.	Towards sustainable and conversion free aquaculture in south east asia	Rp. 7.340.142.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026		Rp. 7.833.827.000

Realisasi keuangan pada akhir Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp. 901.490.718 atau 11,51% dari pagu anggaran aktif dengan sisa anggaran sebesar Rp. 6.932.336.282. Realisasi triwulan I tahun 2026 lebih tinggi 11,33% jika dibandingkan dengan realisasi triwulan 1 tahun 2025 yang hanya 0,18%. Capaian presentase realisasi keuangan triwulan I 2026 belum dapat dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran Tahun 2021 – 2025.

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dalam BAB III, Direktorat Ikan Air Tawar telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan IV Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Alokasi anggaran APBN Direktorat Ikan Air Tawar yang aktif setelah blokir pada TW I 2026 adalah sebesar Rp.7.833.827.000. Realisasi keuangan pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp. 901.490.718 atau 11,51% dari pagu anggaran aktif, sisa pagu Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 6.932.336.282. (sumber data aplikasi sakti.kemenkeu.go.id).
2. Secara umum nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan aplikasi kinerjaku yakni sebesar **113,35%** dengan nilai **(ISTIMEWA)**.
3. Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar diukur melalui rata-rata capaian indikator kinerja. Adapun dari 16 (enam belas) indikator kinerja (IKK) pada Triwulan I Tahun 2026 yang sudah dicapai yakni:
 - IKK 1. Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT dengan realisasi 127,30%.
 - IKK 2. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat dengan realisasi 112,82%
 - IKK 3. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar yang disusun dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I
 - IKK 4. Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional realisasi 130%
 - IKK 5. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji UPT dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I
 - IKK 6. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I
 - IKK 7. Sampel ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dengan realisasi 193,62%
 - IKK 8. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I
 - IKK 9. Sampel monitoring residu, monitoring penyakit ikan dan surveillance AMU/AMR yang diuji dengan realisasi 241,76%
 - IKK 10. Unit usaha yang dilakukan pembinaan sertifikasi perikanan budi daya ikan air tawar dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I
 - IKK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya dengan realisasi 116,28%
 - IKK 12. Penilaian Mandiri SAKIP Ditjen Perikanan Budi Daya dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I
 - IKK 13. Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I
 - IKK 14. Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I
 - IKK 15. Persentase Layanan Perkantoran dengan realisasi 100%
 - IKK 16. Persentase Penyelesaian Penyusunan SOP dengan realisasi belum dilaporkan pada triwulan I

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja Direktorat Ikan Air Tawar triwulan I tahun 2026 ada hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

Hal yang Perlu Ditindaklanjuti	Rencana Tindak Lanjut
Hal yang perlu diperbaiki adalah adanya satu indikator yang tidak mencapai target, yaitu Indeks profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Tawar	Rencana tindak lanjut untuk perbaikan capaian indikator tersebut pada tahun berikutnya adalah: a) Inventarisasi jabatan setiap pegawai dan menyesuaikan tema pelatihan/ <i>workshop</i> berdasarkan kebutuhan jabatannya. b) Membual list pelatihan yang rutin diadakan setiap tahunnya untuk diikuti pegawai. c) Menmbuat rencana pelatihan yang diumumkan pada awal tahun/ setiap awal triwulan.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Gemi Triastutik**
Jabatan : **Direktur Ikan Air Tawar**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

**Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

**Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar**



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi calon induk unggul/ benih ikan/ ikan konsumsi air tawar di UPT	3.254.925
		2. Calon induk unggul/benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat	69.727.314
		3. Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar yang disusun	3
		4. Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT	107.122
		5. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji UPT	42
		6. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi	1
		7. Sampel ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	2.300
		8. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	14
		9. Sampel monitoring residu, monitoring penyakit ikan dan surveillance AMU/AMR yang diuji	1.379
		10. Unit usaha yang dilakukan pembinaan sertifikasi perikanan budi daya ikan air tawar	380
2.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	86
		12. Penilaian Mandiri SAKIP Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	84,2
		13. Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya (Indeks)	81,5
		14. Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	81
		15. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	100
		16. Persentase Penyelesaian Penyusunan SOP (Persen)	100

DATA ANGGARAN:

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	12.493.685.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	203.270.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2026		12.696.955.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik